

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum empiris yang menitikberatkan pada realitas yang terjadi di masyarakat. Di dalam penelitian, hukum empiris melihat suatu hukum yang nyata atau meneliti tentang bagaimana hukum itu dapat bekerja di dalam masyarakat.⁵⁰ Menggunakan metode empiris yakni studi lapangan, menelaah ketetapan hukum yang berlaku serta apa yang berlangsung dalam kenyataan masyarakat.⁵¹

Penelitian dengan hukum empiris itu dilakukan dengan melihat kenyataan yang ada dalam praktek lapangan atau yang sesuai keadaan di lapangan yang berarti adanya sebuah kesenjangan antara norma (*das sollen*) dan kenyataan social, *culture (das sein)*.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif, untuk memahami dan menggambarkan realitas hukum sebagaimana yang terjadi di masyarakat, bukan hanya berdasarkan peraturan perundang-undangan tertulis, tetapi dari perilaku, praktik, dan persepsi masyarakat

⁵⁰ Jonaedi Efendi dan Johnny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, (Depok: Prenadamedia Group, 2016), 150.

⁵¹ Cut Layya Sandanatasha, "Perlindungan Konsumen Terhadap Penerapan Klausula Baku Pada Perdagangan Kadriah", *Jurnal Ilmiah Keperdataan Fakultas Hukum Universitas Syiah Kuala*, Vol. 7 No. 3, Agustus 2023.

terhadap hukum. Pendekatan ini tidak mengukur dengan angka, tetapi berfokus pada pemahaman makna, proses, dan konteks hukum dalam kehidupan nyata. Untuk menggambarkan dan memahami fenomena hukum sebagaimana adanya di lapangan, melalui data non-numerik seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan tujuan menggambarkan secara menyeluruh praktik hukum dalam masyarakat.

C. Sumber Data

Sumber data adalah sumber untuk mendapatkan informasi yang mana itu direkam media yang itu bisa dibedakan dengan data yang lain, yang itu dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu yang sedang dibahas.

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data terdiri dari:

1. Sumber Data Primer

Data Primer merupakan data yang proses untuk mendapatkannya adalah dengan langsung didapatkan dari sumber yang pertama. Informasi yang secara langsung didapatkan dari subjek penelitian dengan menggunakan alat hitung atau alat yang memang untuk mengumpulkan informasi secara langsung. Sumber data primer dari penelitian ini adalah hasil wawancara dari satu pemilik toko yang dilakukan secara langsung, satu karyawan dan dua konsumen yang sedang belanja di masing-masing toko tersebut. Serta observasi pada lima toko yaitu: Nilam Hijab Solution 1, Nilam Hijab Solution 2, Bandung Fashion 1, Bandung Fashion 2 dan yang terakhir Amelia Mandara.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang sumbernya tidak dapat memberi informasi secara langsung. Adapun sumber dari data sekunder adalah data yang didapatkan dari pihak lain dan itu tidak langsung didapatkan peneliti dari subjek penelitiannya. Artinya adalah data sekunder merupakan data yang sifatnya adalah sebagai pendukung data utama. Sumber dari data sekunder dalam penelitian adalah:

- a. UU No 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen.
 - b. Peraturan Mahkamah Agung No. 2 tahun 2008 Tentang Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah.
 - c. Kitab Undang-Undang Hukum Perdata
 - d. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2001 Tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Perlindungan Konsumen.
3. Sumber Data Tersier

Sumber data tersier ini adalah sumber data yang sebagai penunjang untuk dapat memberi petunjuk terhadap data primer dan juga data sekunder. Dalam hal ini, data tersier yang digunakan oleh peneliti yaitu berupa literature, artikel, jurnal, internet.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ada langkah-langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena memang tujuan yang terutama dalam proses penelitian tentu saja adalah mendapatkan data. Jika dalam penelitian tidak mengetahui tentang teknik dalam mengumpulkan data, maka peneliti dalam penelitiannya tentu tidak mendapat data yang dapat memenuhi standar yang ditetapkan. Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah proses mengamati dan juga pencatatan yang sistematis kepada gejala-gejala yang akan diteliti. Observasi dapat dilaksanakan secara langsung dan juga dapat dilaksanakan secara tidak langsung. Observasi tentu memiliki keuntungan, yaitu mendapat pengalaman yang lebih dalam, yang mana peneliti tentu dapat merasakan terjun di lapangan dengan subjek penelitian.⁵² Peneliti melakukan observasi awal hingga akhir pada lima lokasi toko yang dijadikan objek penelitian tersebut.

Observasi awal dilakukan pada tanggal 06 bulan Desember Tahun 2024 di Ruko Amelia Mandara wawancara langsung dengan karyawan yang sedang bekerja di Ruko tersebut, kemudian observasi selanjutnya dilakukan pada tanggal 01 bulan Februari Tahun 2025.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan yang berbasis komunikasi dua orang atau lebih yang itu menyangkut seorang sedang mencari informasi dan seorang lagi sebagai narasumbernya atau pemberi informasi yang itu dapat terjadi ketika ada pihak pencari informasi mengajukan pertanyaan pada pemberi informasi. Pedoman wawancara yang digunakan peneliti adalah jenis yang berstruktur dengan menggunakan pertanyaan yang sama kepada informan atau narasumber.

Berbagai pertanyaan telah disusun sebelum saat wawancara berlangsung oleh peneliti atau pencari informasi dan tidak bisa diubah-

⁵² Dewi Sadiyah, “*Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 87.

ubah ketika wawancara berlangsung. Namun, susunan kata dan urutan menyesuaikan yang ada di lapangan, menyesuaikan ciri-ciri setiap responden.⁵³ Berpedoman pada wawancara yang berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan kepada narasumber. Wawancara tentu diajukan kepada satu pemilik toko, satu karyawan dan dua konsumen yang sedang belanja di ruko tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah merekam suatu kejadian atau mengabadikan suatu kejadian di dalam bentuk gambar, kata-kata, atau karya seni yang dihasilkan oleh seseorang. Bukan itu saja, dokumentasi juga adalah suatu metode pelengkap dari observasi dan juga wawancara. Suatu penelitian dapat dikatakan valid apabila didukung dengan adanya dokumentasi.⁵⁴ Pada penelitian ini hasil dari dokumentasi adalah bentuk foto lokasi, ruko, serta subjek yang sedang di wawancara.

E. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data adalah langkah penting untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan akurat, sah, dan dapat dipercaya untuk digunakan dalam analisis. Proses ini bertujuan untuk menjaga kualitas dan kredibilitas hasil penelitian, karena data yang tidak valid atau tidak sah dapat menghasilkan kesimpulan yang keliru atau tidak relevan. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian hukum empiris mencakup beberapa langkah penting, antara lain:

⁵³ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), 65.

⁵⁴ Imam Gunawan, "*Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 176.

1. Ketekunan dan Pengamatan

Ketekunan dalam pengumpulan data berkaitan dengan upaya peneliti untuk secara teliti dan sistematis mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk menganalisis penerapan klausul baku di Ruko Benteng Pancasila, Mojokerto, serta hubungannya dengan prinsip keadilan dan keseimbangan dalam Islam.

2. Kecakupan Referensi

Kecakupan referensi dalam konteks penelitian merujuk pada beragamnya sumber-sumber yang digunakan untuk mendukung, menguatkan, atau memberikan dasar bagi argumen dan temuan dalam penelitian tersebut. Dalam hal ini, referensi adalah sumber-sumber informasi yang merujuk pada teori, literatur, data, regulasi, atau pandangan ahli yang relevan dengan topik yang sedang diteliti.

3. Trigulasi

Peneliti dapat melakukan triangulasi untuk menguji keabsahan data dengan membandingkan hasil pengamatan langsung, wawancara, dan analisis dokumen. Dengan membandingkan data dari berbagai sumber buku, jurnal, maupun karya ilmiah lainnya, peneliti dapat mengevaluasi konsistensi dan validitas data yang diperoleh.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kali ini dilakukan dengan mengolah dan memeriksa data yang telah dikumpulkan. Proses ini mencakup hasil wawancara, observasi, dan merangkum beberapa data yang diperoleh agar lebih mudah memahami kejadian yang nyata yang ada di lapangan. Teknik analisis data

ini meliputi pengumpulan data, penyaringan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berikut penjelasannya:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian hukum empiris merujuk pada proses pengumpulan informasi atau fakta-fakta yang berasal dari sumber-sumber yang dapat diamati langsung di lapangan. Tujuan utama pengumpulan data adalah untuk memperoleh bukti yang nyata mengenai penerapan hukum di masyarakat atau bagaimana hukum diterapkan dalam praktik melalui kegiatan obeservasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data dalam penelitian hukum empiris berjudul Analisis Prinsip Keadilan dan Keseimbangan Dalam Islam terhadap Penerapan Klausul Baku Perdagangan Pakaian di Ruko Benteng Pancasila bertujuan untuk menyaring dan menyederhanakan data yang diperoleh dari berbagai sumber agar lebih fokus dan relevan dengan topik penelitian.

3. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data bertujuan untuk menampilkan hasil analisis yang telah dilakukan setelah data dikumpulkan dan direduksi. Dalam konteks penelitian ini, penyajian data akan melibatkan pengorganisasian data yang telah disaring sesuai dengan Prinsip Keadilan Dan Keseimbangan Dalam Islam serta Penerapan Klausul Baku Dalam Perdagangan Pakaian di Ruko Benteng Pancasila.

4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan dalam penelitian hukum empiris ini merupakan tahap akhir yang menggambarkan hasil dari analisis data yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil pengolahan data, wawancara dengan narasumber, observasi, dan dokumentasi. Melalui Verifikasi ini tahap yang dilakukan untuk memastikan bahwa kesimpulan yang ditarik benar-benar didukung oleh data yang ada dan bahwa hasil analisis telah dilakukan dengan tepat. Verifikasi ini penting untuk menjaga validitas dan reliabilitas hasil penelitian.